BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono objek penelitian adalah (2003: 9)

"Suatu penelitian untuk dapat menjawab masalah yang sedang diteliti maka harus sesuai dengan studi yang sama dengan kondisi yang sama pula (objek penelitian)".

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:56), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal yang mendasari suatu penelitian berdasarkan studi dan kondisi yang sama dari tujuan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul **"Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap *Return* Saham"**.

Untuk mendukung analisis mengenai obyek yang diteliti, dipakai data laporan keuangan perusahaan periode 2003-2008, Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(independent variabel)* yaitu Arus Kas Operasi. Sedangkan yang menjadi variabel terkait *(dependent variabel)* yaitu Likuiditas dan *Return* saham.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik data primer ataupun data sekunder yang bisa digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diproleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2008:4), menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode Penelitian pada dasanya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan dengan metode verifikatif.

Metode deskriptif menurut Umi Narimawati (2008:21) yaitu "menggambarkan/menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Menurut Umi Narimawati (2008:21) "metode penelitian Verifikatif adalah pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Dalam hal ini dimana Variabel X_1 adalah Pengaruh Arus Kas Operasi, variable X_2 adalah Likuiditas dan variabel Y adalah *Return* saham. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang variable Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham . Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap *Return* Saham yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) desain penelitian adalah :

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan"

bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis,aktual dan akurat mengenai fakta,sifat-sifat,serta pengaruh antar fenomena yang diteliti.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan.

Menurut sugiyono(2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

"proses penelitian meliputi :

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan".

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya masalah yang terjadi.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Perkembangan Arus Kas Operasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana Perkembangan Likiuditas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana Perkembangan *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap *Return* Saham yang terdaftar di BEI.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca reverensi teoritis yang relevan dengan masalah selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (factual) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu yaitu tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki, sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersediannya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yan g digunakan adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekan *kuantitatif*.

6. Menyusun instrument penelitian

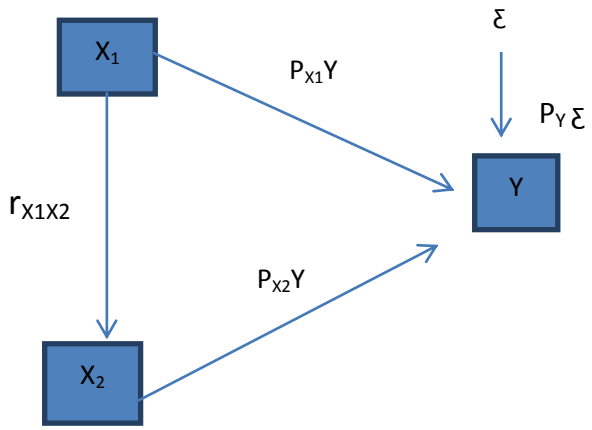
   Setelah metode penelitian yang sesuaia dipilih, maka penaliti dapat menyusun instrumen penelitian, instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan maslah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigm hubungan dan dua variable bebas secara bersamaan dengan satu variable tergantung .

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 = Arus Kas Operasi

X2 = Likuiditas

Y = *Return* Saham

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dengan suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu **"Pengaruh Arus kas Operasi dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

Menurut Jonathan Sarwono (2006:67), operasionalisasi variabel bermanfaat untuk :

1) Mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefenisikan;
2) Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional
3) Mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana defenisi tersebut harus digunakan.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen 1 (X_1)

Menurut Sugiyono (2008:4) :

"Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". yang digunakan dalam penelitian ini Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Indipenden 2 (X_2)

Sama dengan variabel X_1, variabel independen 2 atau X_2 yang digunakan dalam penelitian ini Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Variabel dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2008:4) :

"Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas"

Variabel dependen disini adalah *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan di teliti yaitu (variabel bebas) arus kas operasi dan likuiditas sedangkan (variabel terikat) *return* saham. Variabel bebas maksudnya untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan likuiditas pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel terikat (*Return* saham) untuk menggambarkan imbalan atas investasi oleh investor.

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penelitian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Untuk lebih jelas mengenai hubungan antara arus kas operasi dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada Tabel 3.1 berikut penulis tampilkan tabel operasional variable

Tabel 3.1

Opersionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Arus Kas Operasi (Variabel X_1)	"Kas yang meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan kegiatan investasi atau pendanaan. Ini termasuk transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang, atau penyerahan jasa.". (Hanafi dan Halim, 2003:21)	Arus kas operasi bersih = Arus kas masuk – arus kas keluar "Arus kas bersih (net cash flow) mengacu pada arus kas masuk dikurangi arus kas keluar pada periode berjalan". (Hanafi dan Halim,2003:21)	Rupiah	rasio
Likuiditas (Variabel X_2)	Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban yang ditagih sewaktu-waktu Agnes Sawir (2003:29)	Likuiditas= Curent Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ x100 "rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membiayai kembali kewajibannya kepada para nasabah yang menyimpan dananya dengan cash assets yang dimilikinya". Agnes Sawir (2003:30)	Rupiah	rasio
***Return* Saham** (Variabel Y)	Salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya Jogiyanto Hartono (2008:194)	Return Saham= $Rt = \frac{(Pt - Pt\text{-}1)+Dt}{Pt\text{-}1}$ Rt = Return saham Pt = harga saham pada periode ke t Pt-1 = harga saham pada periode ke t-1 Dt = Deviden Jogiyanto Hartono (2008:195)	Rupiah	rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penetuan Data

3.2.3.1. Sumber data

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009 : 137)

> "Data sekunder merupakan data yang tidak memberikan langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2) Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain

yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan neraca dan laba rugi selama 7 tahun yaitu dari

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

- **Populasi**

Menurut **Umi Narimawati (2008:161)**, mengemukakan bahwa:

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Menurut **Sugiyono (2008:80)**, pengertian populasi adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dari pengertian populasi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah unit yang menjadi target penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, Hasil Populasi hanya ada 6 Perusahaan, Dalam Penelitian ini hanya menggunakan 5 Sampel Perusahaan Manufaktur dalam sektor Keramik Proselin dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2003 sampai 2008., dikarenakan ada beberapa Tahun. Dan ternyata ada satu perusahaan yang Laporan Keuangannya tidak ada .

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan
1	PT.Asahimas Flat Glass Tbk
2	Intikeramik Alamsari Industri IKAI
3	Arwana Citra Mulia
4	Surya TOTO
5	Mulia Industrindo
6	Keramika Indonesia Assosiasi

- **Sampel Penelitian**

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut **Umi Narimawati (2008)**, mengemukakan bahwa:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Pengertian sampel menurut **Sugiyono (2008:81)**, yaitu:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik *sampling*.

3) Teknik *Sampling*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2008:81)** yaitu: "Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling.*

menurut **Sugiyono (2008:84)** yaitu:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Pengertian *purposive sampling* menurut **Sugiyono (2008:85)** yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan kata lain, teknik *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria tersebut, dari jumlah 30 sampel data sehingga sampel yang diambil yaitu 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun yaitu periode 2003-2008.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisis laporan keuangan.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

   a. Dokumentasi

      Yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan teori yang mendukung masalah dalam pembuatan penelitian ini.

   b. Observasi (*observation*)

      Observasi ini dilakukan secara nonpartisipan yaitu penelitian yang dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi melalui penelitian dari *website* www.idx.co.id untuk mendapatkan data

laporan keuangan perusahaan guna memperoleh data sekunder berupa laporan keuangan dan data lain yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Kegiatan penelitian setelah data dari seluruh sumber data terkumpul adalah melakukan analisis data. Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut **Sugiyono (2008:147)**, menerangkan bahwa:

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur atau path analisis uji asumsi klasik, uji korelasi, dan uji koefisien

determinasi. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing metode yang digunakan :

1. Analisis Kualitatif (Deskriptif)

Menurut **Sugiyono (2008:14)**, mengemukakan bahwa:

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian pertama, dan, kedua, yaitu mengetahui Pengaruh Arus Kas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham yang ada pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2008 dengan menggunakan perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2008 yang selanjutnya yaitu dengan cara menghitung perkembangan Arus Kas Operasi, Likuiditas dan *Return* Saham Setiap Tahunnya, dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\textit{Return}\ \text{Saham} = \frac{D_1 - P_1 + D0}{P0}$$

Keterangan :

D1 = Devien

P_1 = Harga Saham Akhir Tahun

P0 = Harga Saham Pada waktu ini

2) Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).* Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi yang terdapat pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2008. Dari hasil analisis tersebut akan didapat hasil analisis Arus Kas Operasi, Likuiditas pengaruhnya terhadap *Return* Saham. Selanjutnya, metode kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian Tiga, yaitu mengetahui pengaruh Pengaruh Arus Kas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2008, dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

A. Analisis Jalur (*Path Analysis)*

Bambang Riyanto (2012:297) menyatakan bahwa:

"analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/*reciprocal).*"

Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir.

Menurut Ridwan dan Engkos (2011; 116), Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

1) Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel *eksogen* (variabel penyebab) terhadap variabel *endogen* (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$
2) Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel *eksogen* (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Dalam analisis jalur, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Arus Kas Operasi (X_1) dan Likuiditas (X_2).

		X_1	**X_2**
R =	**X_1**	R_{X1X1}	R_{X1x2}
	X_2	R_{X1x2}	R_{X2x2}

2) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen Arus Kas Operasi (X_1) dan Likuiditas(X_2)

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{X1X1} & C_{X1x2} \\ C_{X1x2} & C_{x2x2} \end{bmatrix}$$

3) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen

ρ_{yx1}	=	$R^{-1}x_1x_1$	$R^{-1}{}_{X1}x_2$	X	$R_{X1}y$
ρ_{yx2}		$R^{-1}{}_{X1}x_2$	$R^{-1}x_2x_2$		Rx_2y

Setelah dilakukan perhitungan koefisien, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebagai berikut:

a) Besar pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$P_{yx1} . P_{yx1}$	=	……
Pengaruh X_1 terhadap Y secara tidak langsung	=	$Pyx1 . P_{X1Y} . P_{yx2}$	=	…… +
Pengaruh Total			=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel

b) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	=	$P_{yx2} . P_{yx2}$	=	….
Pengaruh X_2 terhadap	=	$Pyx1 . P_{X1Y} . P_{yx2}$	=	…..+

Y secara tidak langsung				
Pengaruh Total			=	….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

3) Analisis Korelasi

Menurut Riduwan dan Engkos (2012: 222), "Analsis Korelasi digunakan untuk mnegetahui hubungan antar variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y dan X1 dengan X2 terhadap teknik korelasi".

Analisis korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2, secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r^2X1.Y + r^2X2.Y - 2(rX1.Y).(rX2.Y).(rX1.X2)}{1 - r^2X1.X2}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interprestasi Koefisiensi Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2005: 138)

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikasi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) tersebut diuji dengan Uji Signifikasi dengan Rumus:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisein Korelasi

n = Jumlah Sampel

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara *independent variabel* (X_1 dan X_2) yaitu Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap *Return* Saham sebagai *dependent variabel* (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengujian koefisien jalur secara bersama-sama.

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

Ha : $\rho yx_{1 \neq} \rho yx_2 = \rho y\varepsilon_{1 > 0}$

Ho : $\rho yx_{1 =} \rho yx_2 = \rho y\varepsilon_{1 = 0}$

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ho: Arus Kas Operasi dan Likuiditas berkontribusi secara signifikan terhadap *Return* Saham

Ha: Arus Kas Operasi dan dan Likuiditas tidak berkontribusi secara signifikan terhadap *Return* Saham

Dari tabel Anova nilai F dengan Probabilitas (sig) = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka keputusanya adalah Ho ditolak dan oleh sebab itu, pengujian secara Individual dapat dilakukan.

Keterangan, jika nilai F secara manual dihitung dengan rumus F. berdasarkan Koefisien R^2. Nilai F dapat dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1)R_{square}}{k(1-R_{square}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n-k-1$. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

Apabila F_{hitung} positif (+), maka:

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.
b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka:

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.
b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan.

2. Pengujian koefisien jalur secara Individual (Parsial)

Uji secara individual ditunjukan oleh Tabel *(Coefficients).* Hipotesis penelitian yang diuji, akan dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

Ha : ρyx_1 atau $\rho yx_2 \neq 0$;

Ho : ρyx_1 atau $\rho yx_2 = 0$;

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

Ho:β_1=0 : Arus Kas Operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham

Ha:$\beta_2 \neq 0$: Arus Kas Operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham

Ho:β_1=0 : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham

Ha:$\beta_2 \neq 0$: Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus:

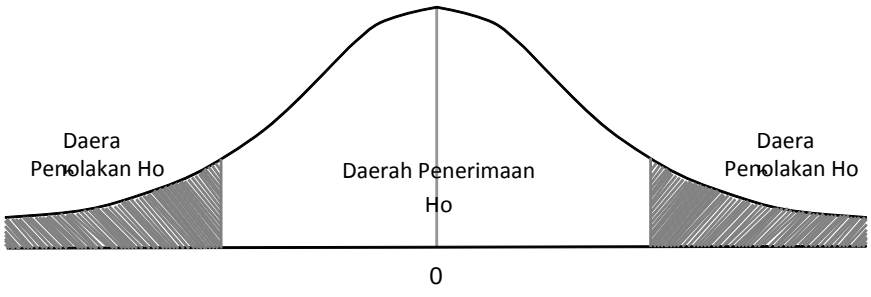
$$t_{X1} = \frac{\rho x_1}{Se_{\rho x1}} \quad t_{X2} = \frac{\rho x_2}{Se_{\rho x2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi analisis jalur dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengembalian keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probailitas *Sig* atau [$0.05 \leq Sig$], maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probailitas *Sig* atau [$0.05 \geq Sig$], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial.



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Arus Kas Operasi dan Likuiditas berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *Return* Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.